

BAB III

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian atas teknik *scroll* untuk pembuatan elemen interior menunjukkan bahwa dengan teknik *scroll* dapat digunakan untuk pembuatan produk berupa elemen interior yang dapat menghasilkan produk yang memiliki kekhasan dan keunikan tersendiri. Bentuk-bentuk produk yang dirancang/didesain dibuat dengan mempertimbangkan spesifikasi yang dimiliki oleh *scrollsaw*, sehingga semuanya dapat dikerjakan dengan teknik *scroll*.

Pada eksperimen tahap I difokuskan pada tahap desaining dan pembuatan model dari produk yang dirancang. Pemilihan bahan untuk pembuatan model berupa gabus sintetis (*Styrofoam*) sangat tepat karena bahan ini memiliki bentuk dan ukuran yang serupa dengan papan kayu maupun papan kayu buatan seperti multipleks. Selain itu bahan tersebut juga sangat mudah dipotong dengan alat pemotong khusus (banyak tersedia/dijual di toko-toko) maupun dengan pisau *cutter* biasa. Bahan ini juga sangat mudah disusun-susun atau dirangkai dengan konstruksi lem khusus untuk bahan *Styrofoam* yang mudah didapatkan. Model-model produk yang dihasilkan sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu memiliki bentuk khas, unik, dan menarik. Selain itu model-model yang dibuat juga semuanya memenuhi persyaratan untuk dibuat produk prototipnya dari bahan kayu/multipleks dengan teknik *scroll*.

Pembuatan produk prototipnya dapat dilakukan dengan mudah karena pembuatan bilah-bilahnya dari bahan multipleks dilakukan dengan cara pengemalan dari bentuk bilah modelnya. Pemotongan multipleks dengan alat *scrollsaw* dapat pula dilakukan dengan mudah sesuai dengan bentuk modelnya. Demikian pula tahap merangkai bilah-bilah yang sudah terpotong dapat dengan mudah dilakukan karena tinggal meniru modelnya. Dengan demikian penelitian perancangan pembuatan elemen interior dengan teknik *scroll* dapat menghasilkan produk prototip yang selanjutnya dapat disosialisasikan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andono, 2007. Penciptaan Topeng Hias Dengan Alat *Jigsaw*, Laporan Penelitian/Perancangan, Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.
- Budianto, A. Dodong, 1988. *Mesin Tangan Industri Kayu*, PIKA Semarang, Kanisius Yogyakarta.
- Damanauw J.F, 2000. *Mengenal Kayu*, cetakan ke 11, SMTIK – PIKA Semarang, Kanisius Yogyakarta.
- Faturrahman, Moh, 2006. *Pengetahuan Bahan dan Alat (PBA)*, Politeknik Seni Yogyakarta.
- Gustami SP, 2004. Proses Penciptaan Seni Kriya, Program Penciptaan Seni, Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Kartapradja, Setijati, 1980. *Jenis-Jenis Kayu di Indonesia*, Lembaga Biologi Nasional-LIPI Bogor, PN Balai Pustaka, Jakarta.
- Koch, Robert, 1997. *Pedoman Gambar Kerja*, Kanisius bekerja sama dengan PIKA Semarang, Yogyakarta.
- Lerch, Ernst, 1987. *Pengerjaan Kayu Secara Masinal*, Kanisius bekerja sama dengan PIKA Semarang, Yogyakarta.
- Sunaryo, Agus, 1997. *Reka Oles Mebel Kayu*, Kanisius bekerja sama dengan PIKA Semarang, Yogyakarta.
- Tim penyusun, 1986. *Mengenal Sifat-Sifat Kayu Indonesia dan Penggunaannya*, PIKA Semarang, Kanisius Yogyakarta.